



PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR) DAN *TOTAL ASSET TURN OVER* (TATO) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA PT KERETA API INDONESIA (PERSERO) PERIODE 2012 – 2023

THE EFFECT OF CURRENT RATIO (CR) AND TOTAL ASSETS TURN OVER (TATO) ON RETURN ON ASSETS (ROA) AT PT KERETA API INDONESIA (PERSERO) PERIOD 2012 – 2023

Alfiana Windi Tari¹, Muhamad Badru Zaman²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email : alfianawinditari@gmail.com^{1*}, dosen02589@unpam.ac.id²

Article Info

Article history :

Received : 13-06-2025

Revised : 15-06-2025

Accepted : 17-06-2025

Pulished : 19-06-2025

Abstract

The purpose of this study is to determine the Effect of Current Ratio (CR) and Total Asset Turnover (TATO) on Return On Asset (ROA) at PT Kereta Api Indonesia Persero in 2012-2023. The method used in this study is a quantitative method by taking financial report data at PT Kereta Api Indonesia Persero. The data analysis used is descriptive statistical data analysis, multiple regression analysis, determination coefficient test, classical assumption test, and hypothesis test. The results of the study indicate that the Current Ratio (X1) variable partially has no effect on Return On Asset with a t-value of 0.424872 < TTable 2.22814, with a significant probability of 0.6809 which means that the value is greater than 0.05 (0.6809 > 0.05). And the Total Asset Turnover (X2) variable also partially affects Return On Asset with a calculated Tvalue of 2.490647 > TTable 2.22814, with a significant probability of 0.0344 which means that the value is greater than 0.05 (0.0344 < 0.05). Based on simultaneous testing, Current Ratio (X1) and Total Asset Turnover (X2) simultaneously do not affect Return On Asset with a calculated Tvalue of 3.286834 < 4.26 and the significant probability (F statistic) obtained is 0.084788 meaning that the value is greater than the significance level (0.084788 > 0.05).

Keywords: *Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), and Return On Assets (ROA).*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Kereta Api Indonesia Persero Tahun 2012-2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan mengambil data laporan keuangan pada PT Kereta Api Indonesia Persero. Analisis data yang digunakan adalah analisis data statistik deskriptif, analisis regresi berganda, uji koefisien determinasi, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel



Current Ratio (X_1) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* dengan nilai t_{hitung} yaitu $0,424872 < T_{Tabel} 2,22814$, dengan probabilitas signifikan $0,6809$ yang artinya nilai tersebut lebih besar dari $0,05$ ($0,6809 > 0,05$). Serta variabel *Total Asset Turnover* (X_2) secara parsial juga berpengaruh terhadap *Return On Asset* dengan nilai t_{hitung} yaitu $2,490647 > T_{Tabel} 2,22814$, dengan probabilitas signifikan $0,0344$ yang artinya nilai tersebut lebih besar dari $0,05$ ($0,0344 < 0,05$). Berdasarkan pengujian secara silmutan, *Current Ratio* (X_1) dan *Total Asset Turnover* (X_2) secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* dengan nilai T_{hitung} yaitu $3,286834 < 4,26$ dan probabilitas signifikan (F statistic) yang didapat adalah $0,084788$ artinya nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi ($0,084788 > 0,05$).

Kata Kunci : *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Return On Asset* (ROA).

PENDAHULUAN

PT KAI sebagai operator kereta api di Indonesia menghadapi tantangan dalam menarik penumpang di tengah persaingan dengan moda transportasi lain. Untuk meningkatkan ROA, perusahaan harus berfokus pada peningkatan kualitas layanan dan efisiensi operasional. Ini mencakup perbaikan fasilitas kereta api dan memberikan layanan yang lebih baik kepada penumpang. Dari sudut pandang profitabilitas suatu perusahaan, *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* merupakan dua indikator penting yang dapat mempengaruhi *Return On Asset* (ROA). Rasio lancar menunjukkan likuiditas perusahaan, sedangkan total perputaran aset mencerminkan efisiensi penggunaan aset untuk menghasilkan keuntungan. Peningkatan kedua metrik tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap *Return On Asset* PT KAI (Persero).

Dibawah ini merupakan tabel dari *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turn Over* (TATO), dan *Return on Asset* (ROA) pada PT Kereta Api Indonesia dalam periode tahun 2012 sampai dengan 2023

Tabel 1. 1 *Current Ratio* (CR) Pada PT. Kereta Api Indonesia periode tahun 2012 – 2023

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	<i>Current Ratio</i>	Keterangan Naik/Turun (%)
2012	Rp.2.540.813.577.519	Rp.2.176.655.295.172	116,73	26,44% (T)
2013	Rp.4.137.883.606.193	Rp.4.258.534.328.044	97,17	19,56 % (T)
2014	Rp.3.806.314.762.000	Rp.5.177.252.372.000	73,52	23,65% (T)
2015	Rp.6.204.141.909.000	Rp.5.816.529.832.000	106,66	33,14% (N)
2016	Rp.6.448.685.266.000	Rp.5.658.491.648.000	113,96	7,3% (N)
2017	Rp.12.248.380.070.000	Rp.6.539.213.173.000	187,31	73,35% (N)
2018	Rp.8.905.372.126.000	Rp.7.251.783.978.000	122,80	64,51% (T)
2019	Rp.6.898.723.626.000	Rp.8.113.387.632.000	85,03	37,77% (T)
2020	Rp.9.164.500.411.000	Rp.9.281.616.345.000	98,74	13,71% (N)
2021	Rp.9.706.681.516.000	Rp.9.574.299.758.000	101,38	2,64% (N)
2022	Rp.15.337.947.951.000	Rp.9.958.123.860.000	154,02	52,64% (N)
2023	Rp.13.023.841.719.000	Rp.17.921.316.180.000	72,67	81,35% (T)

Sumber: Laporan tahunan PT Kereta Api Indonesia Persero (2023)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) pada PT Kereta Api Indonesia Persero 2012-2023 mengalami fluktuasi pada tahun 2012 *Current Ratio* sebesar



116,73% kemudian pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 97,17% dan naik kembali pada tahun 2015 sebesar 106,66% hingga tahun berikutnya angka tertinggi pada tahun 2017 sebesar 187,31% dan nilai terendah pada tahun 2023 sebesar 72,67% *Current Ratio* tertinggi lebih baik tertinggi lebih baik karena jika *Current Ratio* naik perusahaan cenderung lebih dapat memenuhi kewajiban hutang yang jatuh tempo 12 kedepan.

Tabel 1. 2 *Total Asset Turnover* (TATO) Pada PT. Kereta Api Indonesia periode tahun 2012 – 2023

Tahun	Penjualan Bersih	Total Asset	Total Asset Turnover	Keterangan Naik/Turun (%)
2012	Rp.6.966.237.422.231	Rp.8.961.062.032.414	0,78	0,22% (T)
2013	Rp.2.680.417.864.664	Rp.15.258.770.767.387	0,18	0,60% (T)
2014	Rp.10.478.074.413.000	Rp.17.313.242.200.000	0,61	0,43% (N)
2015	Rp.13.938.901.310.000	Rp.22.392.892.404.000	0,62	0,02% (N)
2016	Rp.14.463.328.404.000	Rp.25.133.216.120.000	0,58	0,05% (T)
2017	Rp.17.938.975.338.000	Rp.33.538.405.658.000	0,53	0,04% (T)
2018	Rp.26.864.014.499.000	Rp.38.995.759.409.000	0,69	0,15% (N)
2019	Rp.26.251.715.281.000	Rp.44.905.547.441.000	0,58	0,10% (T)
2020	Rp.18.074.850.763.000	Rp.53.207.069.002.000	0,34	0,24% (T)
2021	Rp.17.916.775.924.000	Rp.62.768.826.772.000	0,29	0,05% (T)
2022	Rp.25.577.639.010.000	Rp.71.581.229.723.000	0,36	0,07% (N)
2023	Rp.35.106.535.574.000	Rp.81.374.313.373.000	0,43	0,07% (N)

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan PT Kereta Api Indonesia Persero (2023)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) pada PT Kereta Api Indonesia Persero 2012-2023 mengalami fluktuasi pada tahun 2012 *Total Asset Turnover* (TATO) sebesar 0,78 kemudian pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 0,18 dan naik kembali pada tahun 2015 sebesar 0,62 hingga tahun berikutnya angka tertinggi pada tahun 2012 sebesar 0,78 dan nilai terendah pada tahun 2013 sebesar 0,18. Semakin tinggi *Total Asset Turnover* (TATO) suatu perusahaan maka semakin rendah pula risiko perusahaan tersebut mengalami financial distress. Semakin rendah *Total Asset Turnover* (TATO) suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula risiko perusahaan tersebut mengalami kesulitan keuangan atau kebangkrutan

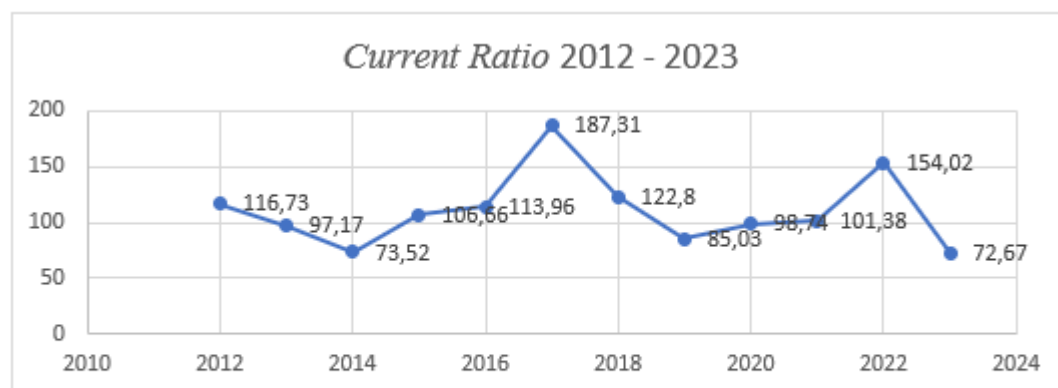


Tabel 1. 3 *Return On Asset* (ROA) Pada PT. Kereta Api Indonesia periode tahun 2012 – 2023

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Asset	Return On Asset
2012	Rp.425.104.842.890	Rp.8.961.062.032.414	4,74
2013	Rp.560.716.836.448	Rp.15.258.770.767.387	3,67
2014	Rp.860.878.658.000	Rp.17.313.242.200.000	4,97
2015	Rp.1.396.988.150.000	Rp.22.392.892.404.000	6,24
2016	Rp.1.018.240.149.000	Rp.25.133.216.120.000	4,05
2017	Rp.1.720.316.985.000	Rp.33.538.405.658.000	5,13
2018	Rp.1.535.582.583.000	Rp.38.995.759.409.000	3,94
2019	Rp.1.803.119.229.000	Rp.44.905.547.441.000	4,02
2020	Rp.1.736.237.692.000	Rp.53.207.069.002.000	3,26
2021	Rp.425.195.643.000	Rp.62.768.826.772.000	0,68
2022	Rp.1.685.989.220.000	Rp.71.581.229.723.000	2,36
2023	Rp.1.871.548.137.000	Rp.81.374.313.373.000	2,30

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan PT Kereta Api Indonesia Persero

Di sisi lain, *Return On Assets* (ROA) mengalami fluktuasi cenderung menurun selama 12 periode sejak tahun 2012 hingga tahun 2023. Idealnya, *Return On Assets* (ROA) suatu perusahaan harus meningkat dan standar nilai perusahaan adalah 30%. *Return on Asset* (ROA) terendah sebesar 0,68% pada tahun 2021 dan tertinggi sebesar 6,24% pada tahun 2015. Alasan rendahnya nilai *Return On Asset* (ROA) pada tahun 2021 adalah karena total aset perusahaan semakin menurun dibandingkan laba bersih, sehingga nilai laba bersih relatif tinggi terhadap aset juga semakin menurun.

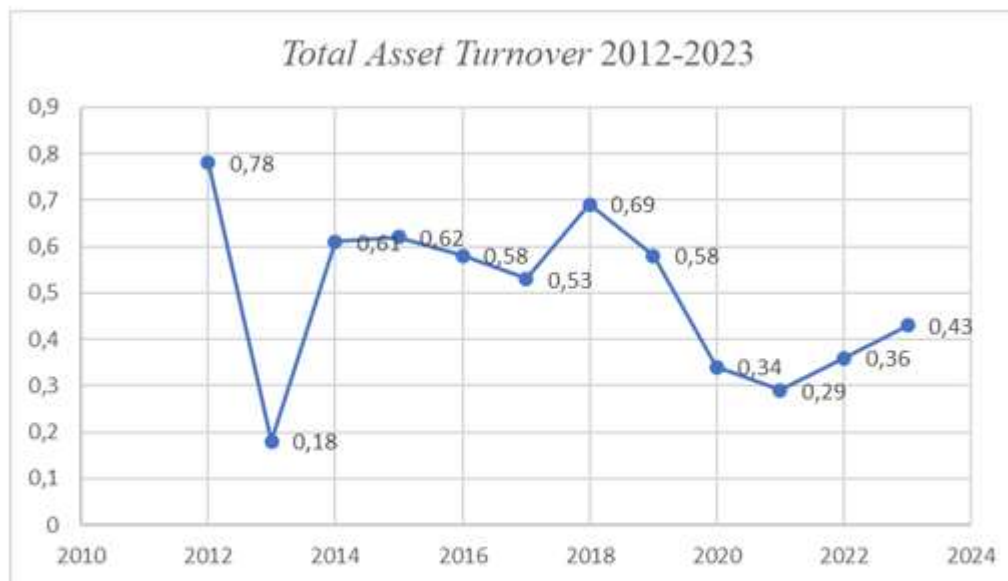


Gambar 1. 1

Grafik *Curent Ratio* PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO) Periode 2012-2023

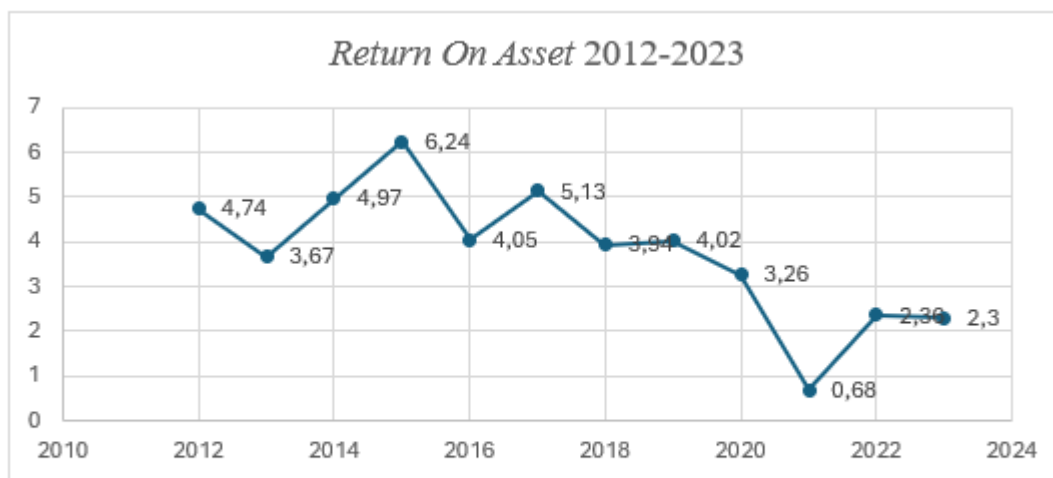


Berdasarkan Grafik Gambar 1.1 tersebut menunjukkan bahwa *Curent Ratio* mengalami fluktuasi setiap tahun dimana pada tahun 2022 *Current Ratio* tertinggi sebesar 154,02% *Current Ratio* terendah terjadi pada tahun 2023 sebesar 72,67%.

**Gambar 1. 1**

Grafik Total Asset Turnover PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO) Periode 2012-2023

Nilai *Total Asset Turnover* juga mengalami fluktuasi, diketahui *Total Asset Turnover* paling rendah sebesar 0,18 yaitu pada tahun 2013, sedangkan *Total Asset Turnover* tertinggi sebesar 0,78 terjadi pada tahun 2012.

**Gambar 1. 1**

Grafik Return On Asset PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO) Periode 2012-2023



Selanjutnya *Return On Assets* juga mengalami fluktuasi dimana pada tahun 2021 sebesar 0,68% adalah *Return On Assets* terendah, sedangkan pada tahun 2015 sebesar 6,24% adalah *Return On Assets* tertinggi.

TINJAUAN PUSTAKA

1. *Current Ratio* (CR)

Menurut Kasmir (2021:134) *Current Ratio* atau biasa disebut rasio lancar ialah rasio untuk mengukur sejauh mana perusahaan dapat membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Aktiva lancar merupakan aktiva perusahaan yang dapat dijadikan yang dalam waktu yang singkat sedangkan kewajiban lancar adalah hutang jangka pendek perusahaan, jika nilai *Current Ratio* rendah artinya perusahaan kekurangan modal sedangkan jika rasionya tinggi artinya perusahaan sedang dalam kondisi yang baik.

Nilai *Current Ratio* (CR) yang rendah akan berakibat pada menurunnya harga pasar saham perusahaan bersangkutan, namun *Current Ratio* (CR) terlalu tinggi belum tentu baik karena pada kondisi tertentu hal tersebut menunjukkan banyak dana perusahaan yang menganggur (aktivitas sedikit) yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan laba perusahaan.

2. *Total Asset Turn Over* (TATO)

Total Asset Turnover Ratio atau Rasio Perputaran Total Aset merupakan bagian dari rasio aktivitas. Tingkat aktivitas sendiri digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi penggunaan sumber daya suatu perusahaan. Tingkat aktivitas juga digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Selain perputaran total aset, rasio aktivitas juga mencakup perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran modal kerja, dan perputaran aset tetap.

Menurut Hery (2020) *Total Asset Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

3. *Return On Asset* (ROA)

ROA adalah sebuah singkatan dari *Return on Assets*, dalam bahasa Indonesia bisa diartikan sebagai sebuah cara atau tingkat pengembalian aset. Seorang ahli bernama Mardiyanto mengatakan bahwa, ROA ini adalah rasio yang dipakai untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba karena pada rasio tersebut mewakili atas seluruh aktivitas pada perusahaan.

Hery (2020) “menyatakan bahwa *Return on Assets* (ROA) hasil pengembalian atas aset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih.”

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2020) “Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filosofi positif, yang digunakan untuk menganalisis populasi atau sampel



tertentu dan mengumpulkan data menggunakan alat penelitian, kemudian menganalisis data secara kuantitatif untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4. 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	CR	TATO	ROA
Mean	110.8325	0.499167	3.780000
Median	104.0200	0.555000	3.980000
Maximum	187.3100	0.780000	6.240000
Minimum	72.67000	0.180000	0.680000
Std. Dev.	32.82982	0.178705	1.491406
Skewness	1.073018	-0.256430	-0.460349
Kurtosis	3.609261	2.073892	2.888457
Jarque-Bera	2.488336	0.560351	0.430063
Probability	0.288181	0.755651	0.806516
Sum	1329.990	5.990000	45.36000
Sum Sq. Dev.	11855.77	0.351292	24.46720
Observations	12	12	12

Sumber: Data diolah Eviews 12

- Variabel *Current Ratio* (X1), dari data tersebut dapat di deskripsikan bahwa nilai minimum 72.67 sedangkan nilai maksimum sebesar 187.31, nilai rata – rata CR sebesar 110.8325 dan standar *deviation* data CR yaitu sebesar 32.82982. Nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi atau dapat dirumuskan $110.8325 > 32.82982$ yang berarti bahwa data tersebut bersifat homogen atau tidak bervariasi
- Variabel *Total Asset Turnover* (X2), dari data tersebut dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum 0.180000 sedangkan nilai maksimum sebesar 0.780000, nilai rata – rata TATO sebesar 0.499167 dan standar *deviation* data TATO yaitu sebesar 0.178705. Nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi atau dapat dirumuskan $0.499167 > 0.178705$ yang berarti bahwa data tersebut bersifat homogen atau tidak bervariasi
- Variabel *Return On Asset* (Y), dari data tersebut dapat dideskripsikan nilai minimum 0.680000 sedangkan nilai maksimum sebesar 6.240000 nilai rata – rata ROA sebesar 3.780000 dan standar *deviation* data ROA yaitu sebesar 1.491406. Nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi atau dapat dirumuskan $3.780000 > 1.491406$ yang berarti bahwa data tersebut bersifat homogen atau tidak bervariasi

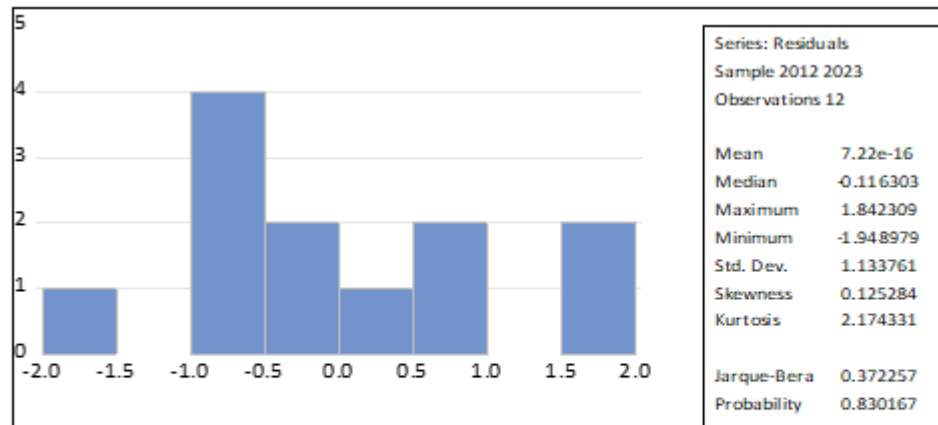
2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pengujian pada gambar 4.2 dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *kolmogrov-smirnov* diperoleh nilai signifikan probability sebesar



0,830167 lebih besar dari 0,05 ($>0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan data dalam penelitian ini berdistribusi normal.



Sumber: Data diolah Eviews 12

Gambar 4. 2
Hasil Uji Normalitas

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors			
Date: 12/07/24 Time: 20:29			
Sample: 2012 2023			
Included observations: 12			
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	2.689825	20.54527	NA
CR	0.000133	13.50544	1.005372
TATO	4.496269	9.562563	1.005372

Sumber: Data diolah Eviews 12

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.5 dapat dilihat bahwa nilai VIF pada CR dan TATO menunjukkan angka lebih kecil dari 10 (<10) dimana $1.005372 < 10$. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam model ini tidak terjadi masalah multikolinearitas dan layak digunakan

c. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.6 menunjukkan nilai *probability Obs*R-squared* sebesar 2,038506. Dalam hal ini, nilai tersebut lebih besar dari 0,05, yang mengindikasikan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas dalam model regresi yang digunakan. Heteroskedastisitas adalah kondisi di mana varians residual (kesalahan) dari model regresi tidak konstan, yang dapat mengganggu keakuratan estimasi dan mempengaruhi inferensi



statistik. Dengan tidak adanya heteroskedastisitas, kita dapat menyimpulkan bahwa varians residual bersifat konstan, sehingga model regresi yang digunakan adalah valid dan hasil analisis dapat dipercaya. Ini adalah salah satu asumsi penting dalam analisis regresi, karena memastikan bahwa estimasi koefisien dan pengujian hipotesis yang dilakukan tidak terdistorsi.

Tabel 4. 6
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser				
Null hypothesis: Homoskedasticity				
F-statistic	0.920874	Prob. F(2,9)	0.4327	
Obs*R-squared	2.038506	Prob. Chi-Square(2)	0.3609	
Scaled explained SS	1.245503	Prob. Chi-Square(2)	0.5365	
Test Equation:				
Dependent Variable: ARESID				
Method: Least Squares				
Date: 12/07/24 Time: 20:22				
Sample: 2012 2023				
Included observations: 12				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.596770	0.813018	1.964004	0.0811
CR	0.000229	0.005722	0.040032	0.9689
TATO	-1.425165	1.051149	-1.355817	0.2082
R-squared	0.169876	Mean dependent var	0.910762	
Adjusted R-squared	-0.014597	S.D. dependent var	0.616862	
S.E. of regression	0.621348	Akaike info criterion	2.098467	
Sum squared resid	3.474658	Schwarz criterion	2.219693	
Log likelihood	-9.590799	Hannan-Quinn criter.	2.053584	
F-statistic	0.920874	Durbin-Watson stat	2.541291	
Prob(F-statistic)	0.432658			

Sumber: Data diolah Eviews 12

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4. 7
Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:				
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags				
F-statistic	1.454032	Prob. F(2,7)	0.2964	
Obs*R-squared	3.522057	Prob. Chi-Square(2)	0.1719	
Test Equation:				
Dependent Variable: RESID				
Method: Least Squares				
Date: 12/07/24 Time: 20:27				
Sample: 2012 2023				
Included observations: 12				
Presample missing value lagged residuals set to zero.				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.966837	1.969486	0.998655	0.3512
CR	-0.013382	0.015102	-0.886137	0.4050
TATO	-1.208563	2.304440	-0.524450	0.6162
RESID(-1)	0.105821	0.391579	0.270242	0.7948
RESID(-2)	0.732889	0.467323	1.568273	0.1608
R-squared	0.293505	Mean dependent var	7.22E-16	
Adjusted R-squared	-0.110207	S.D. dependent var	1.133761	
S.E. of regression	1.194603	Akaike info criterion	3.487842	
Sum squared resid	9.989532	Schwarz criterion	3.689886	
Log likelihood	-15.92705	Hannan-Quinn criter.	3.413037	
F-statistic	0.727016	Durbin-Watson stat	2.172830	
Prob(F-statistic)	0.600888			

Sumber: Data diolah Eviews 12



Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.7 dapat menunjukkan nilai *probability Obs*R-squared* sebesar 0,1719, yang berarti nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi dalam model regresi yang digunakan. Autokorelasi terjadi ketika residual atau kesalahan dari model regresi tidak independen satu sama lain, yang dapat memengaruhi validitas hasil analisis. Dengan tidak adanya autokorelasi, kita dapat menyimpulkan bahwa kesalahan model bersifat independen, sehingga model yang digunakan adalah valid. Oleh karena itu, hasil analisis dapat dipercaya dan tidak terpengaruh oleh masalah yang disebabkan oleh autokorelasi, yang merupakan salah satu asumsi penting dalam analisis regresi

3. Uji Asumsi Regresi Linier

Tabel 4. 8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: ROA Method: Least Squares Date: 12/07/24 Time: 20:05 Sample: 2012 2023 Included observations: 12				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.600240	1.640069	0.365984	0.7228
CR	0.004904	0.011542	0.424872	0.6809
TATO	5.281270	2.120441	2.490647	0.0344
R-squared	0.422101	Mean dependent var		3.780000
Adjusted R-squared	0.293680	S.D. dependent var		1.491406
S.E. of regression	1.253420	Akaike info criterion		3.501947
Sum squared resid	14.13956	Schwarz criterion		3.623174
Log likelihood	-18.01168	Hannan-Quinn criter.		3.457065
F-statistic	3.286834	Durbin-Watson stat		1.561756
Prob(F-statistic)	0.084788			

Sumber: Data diolah Eviews 12

- Nilai konstanta (α) menunjukkan sebesar 0,600240, artinya jika variabel *Current Ratio* (X_1), dan *Total Asset Turnover* (X_2) nilainya dianggap konstan atau 0 (nol). Maka besarnya tingkat perolehan *Return On Asset* (Y) sebesar 0,600240
- Nilai koefisien *Current Ratio* (X_1) sebesar 0,004904 bernilai positif, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Current Ratio* mengalami perubahan 1 (satu) kali, maka *Return On Asset* akan mengalami kenaikan sebesar 0,014875
- Nilai koefisien *Total Asset Turnover* (X_2) sebesar 5,281270 bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Total Asset Turnover* sebesar 1 kali, maka akan terjadi kenaikan *Return On Asset* sebesar 5,281270

4. Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 4.11 menunjukkan hasil nilai R squared sebesar 0,169876, yang artinya bahwa sumbangan pengaruh variabel *Current Ratio* dan *Total Asset*



Turnover terhadap Return On Asset secara simultan sebesar 16,9%. Sedangkan sisanya sebesar 83,1% dijelaskan variabel lain diluar penelitian ini.

Tabel 4. 11**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

R-squared	0.169876	Mean dependent var	0.910762
Adjusted R-squared	-0.014597	S.D. dependent var	0.616862
S.E. of regression	0.621348	Akaike info criterion	2.098467
Sum squared resid	3.474658	Schwarz criterion	2.219693
Log likelihood	-9.590799	Hannan-Quinn criter.	2.053584
F-statistic	0.920874	Durbin-Watson stat	2.541291
Prob(F-statistic)	0.432658		

5. Uji hipotesis**Tabel 4. 9****Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Dependent Variable: ROA Method: Least Squares Date: 12/07/24 Time: 20:05 Sample: 2012 2023 Included observations: 12				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.600240	1.640069	0.365984	0.7228
CR	0.004904	0.011542	0.424872	0.6809
TATO	5.281270	2.120441	2.490647	0.0344
R-squared	0.422101	Mean dependent var	3.780000	
Adjusted R-squared	0.293680	S.D. dependent var	1.491406	
S.E. of regression	1.253420	Akaike info criterion	3.501947	
Sum squared resid	14.13956	Schwarz criterion	3.623174	
Log likelihood	-18.01168	Hannan-Quinn criter.	3.457065	
F-statistic	3.286834	Durbin-Watson stat	1.561756	
Prob(F-statistic)	0.084788			

Sumber: Data diolah Eviews 12

Pada variabel *Current Ratio* diperoleh nilai *t-statistic* sebesar 0,424872 dengan tingkat signifikansi 0,05 dan t_{tabel} 2,22814. Hal ini dapat dikatakan bahwa nilai *t-statistic* lebih kecil dari t_{tabel} yaitu $0,424872 < 2,22814$, dengan probabilitas signifikan 0,6809 yang artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,6809 > 0,05$) sehingga dapat dikatakan H_0 diterima dan H_a ditolak. Dalam hal ini, dapat diasumsikan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return On Asset*.

Pada variabel *Total Asset Turnover* diperoleh nilai *t-statistic* sebesar 2,490647 dengan tingkat signifikansi 0,05 dan t_{tabel} 2,22814. Hal ini dapat dikatakan bahwa nilai *t-statistic* lebih besar dari t_{tabel} yaitu $2,490647 > 2,22814$, dengan probabilitas signifikan 0,0344 yang artinya nilai



tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,0344 < 0,05$) sehingga dapat dikatakan H_0 2 ditolak dan H_a 2 diterima. Dalam hal ini, dapat diasumsikan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return On Asset*

Tabel 4. 10**Hasil Uji Simultan (Uji f)**

Dependent Variable: ROA Method: Least Squares Date: 12/07/24 Time: 20:05 Sample: 2012 2023 Included observations: 12				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.600240	1.640069	0.365984	0.7228
CR	0.004904	0.011542	0.424872	0.6809
TATO	5.281270	2.120441	2.490647	0.0344
R-squared	0.422101	Mean dependent var		3.780000
Adjusted R-squared	0.293680	S.D. dependent var		1.491406
S.E. of regression	1.253420	Akaike info criterion		3.501947
Sum squared resid	14.13956	Schwarz criterion		3.623174
Log likelihood	-18.01168	Hannan-Quinn criter.		3.457065
F-statistic	3.286834	Durbin-Watson stat		1.561756
Prob(F-statistic)	0.084788			

Sumber: Data diolah Eviews 12

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 4.10 melalui uji signifikansi simultan. dapat diperoleh nilai dari *F-statistic* yaitu sebesar 3,286834 dan nilai $F_{\text{tabel}} = (K: n-k-1)$ yaitu $F_{\text{tabel}} = (2:12-2-1)$. Maka $F_{\text{tabel}} = (2:9) = 4,26$. Hal ini menyatakan bahwa nilai *F-statistic* lebih kecil dari nilai F_{tabel} yaitu $3,286834 < 4,26$ dan probabilitas signifikan (*F statistic*) yang didapat adalah 0,084788 artinya nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi ($0,084788 > 0,05$) sehingga dapat dikatakan H_0 3 diterima dan H_a 3 ditolak. Dalam hal ini dapat diasumsikan bahwa variabel *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Return On Assets*

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian, mengenai pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT. Kereta Api Indonesia tahun 2012-2023. maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tidak Terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Asset*. Berdasarkan hasil dengan nilai t_{hitung} yaitu $0,424872 < T_{\text{Tabel}} 2,22814$, dengan probabilitas signifikan 0,6809 yang artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,6809 > 0,05$) sehingga dapat dikatakan H_0 1 diterima dan H_a 1 ditolak
2. Terdapat pengaruh *Total Asset turnover* terhadap *Return on Asset*. Berdasarkan t_{hitung} yaitu $2,490647 > T_{\text{Tabel}} 2,22814$, dengan probabilitas signifikan 0,0344 yang artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,0344 < 0,05$) sehingga dapat dikatakan H_0 2 ditolak dan H_a 2 diterima
3. tidak terdapat pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset turnover* seacara simultan terhadap *Return on Asset*. bahwa nilai *F-statistic* lebih kecil dari nilai F_{tabel} yaitu $3,286834 < 4,26$ dan probabilitas signifikan (*F-statistic*) yang didapat adalah 0,084788 artinya nilai tersebut lebih



besar dari tingkat signifikansi ($0,084788 > 0,05$) sehingga dapat dikatakan H_0 diterima dan H_a ditolak

DAFTAR PUSTAKA

- Alpi, M. F., & Gunawan, A. (2018). Pengaruh current ratio dan total assets turnover terhadap return on assets pada perusahaan plastik dan kemasan. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 17(2), 1-36.
- Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Kencana.
- Ariefin, F., & Priyanto, A. A. (2023). Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Periode 2012-2021. *WORLD MANAGEMENT*, 1(02), 179-199.
- Atmaja, L. S. (2018). *Teori & Praktik Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Brigham, E.F & Houston, J.F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 14. Jakarta: Salemba Empat.
- Dyah, E., & Handini, S. (2020). *Manajemen Keuangan: Teori Dan Praktek*. Scopindo Media Pustaka
- Gultom, D. K., Manurung, M., & Sipahutar, R. P. (2020). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, total asset turnover terhadap return on assets pada perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(1), 1-14.
- Gultom, Dedek Kurniawan, Mukhritazia Manurung, and Roni Parlindungan
- Handini, S. (2020). *Buku Ajar Manajemen Keuangan*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka PT.
- Hery, (2020). *Analisis Laporan Keuangan (Integrated And Comprehensive Edition)*. Jakarta: PT Grasindo.
- Jaya, D. W., & Pramudyo, C. R. Pengaruh Liquiditas dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan.
- Jaya, D. W., & Pramudyo, C. R. Pengaruh Liquiditas dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan.
- JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi), 2(2), 16-27.
- Jumingan. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Bumi Aksara.
- Junaeni, I. (2017). Pengaruh EVA, ROA, DER dan TATO terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 1(2), 32-47.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Munawir. 2019. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Nur'aidawati, S. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Debt to Equity Ratio (DER) dan Return On Asset (ROA)
- Nur'aidawati, Siti. "Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Debt to Equity Ratio (DER) dan Return On Asset (ROA) terhadap Harga Saham dan Dampaknya pada Nilai Perusahaan." *Jurnal Sekuritas* 1.3 (2018): 70-83.
- Nurwita, N. (2020). Pengaruh Current Ratio (CR) Terhadap Return on Asset (ROA) pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2011-2019. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(7), 1335-1340.
- Putry, N. A. C., & Erawati, T. (2013). Pengaruh Current Ratio, Total Assets
- Putry, Nur Anita Chandra, and Teguh Erawati. "Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turnover, Dan Net Profit Margin, Terhadap Return On Assets." *Jurnal Akuntansi* 1.2 (2013): 22-34.



- Sanjaya, S., & Sipahutar, R. P. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 136-150.
- Sanjaya, Surya, and Roni Parlindungan Sipahutar. "Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis* 19.2 (2019): 136-150.
- Sipahutar. "Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, total asset turnover terhadap return on assets pada perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di bursa efek indonesia." *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum* 4.1 (2020): 1-14.
- Solihin, D. (2019). Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on asset (roa) pada pt kalbe farma, tbk. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(1), 115-122.
- Sujarweni, V. W. (2020). Analisis Laporan Keuangan. Penerbit Pustaka Baru Press.
- Supardi, H., Suratno, H. S. H., & Suyanto, S. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover dan Inflasi Terhadap Return on Asset.
- Supardi, Herman, H. Suratno H. Suratno, and Suyanto Suyanto. "Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover dan Inflasi Terhadap Return on Asset." *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)* 2.2 (2018): 16-27.
- terhadap Harga Saham dan Dampaknya pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Sekuritas*, 1(3), 70-83.
- Turnover, Dan Net Profit Margin, Terhadap Return On Assets. *Jurnal Akuntansi*, 1(2), 22-34.
- Utami, P., & Welas, W. (2019). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, total Asset Turnover dan Debt To Equity Ratio terhadap nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2015-2017). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 57-76.
- Utami, Putri, and Welas Welas. "Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, total Asset Turnover dan Debt To Equity Ratio terhadap nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2015-2017)." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 8.1 (2019): 57-76.
- www.KAI.co.id
- www.Idx.co.id
- https://www.kai.id/corporate/about_kai/
- Zaman, M. B. (2021). Influence of debt to total asset ratio (dar) current ratio (cr) and total asset turnover (tato) on return on asset (roa) and its impact on stock prices on mining companies on the indonesia stock exchange in 2008-2017. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2(1), 114-132.
- Zulkarnaen, Z. (2018). Pengaruh debt to assets ratio terhadap return on asset pada perusahaan asuransi yang terdaftar di bei tahun 2010–2015. *Warta Dharmawangsa*, (56).